

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh merupakan salah satu komoditi pangan berbentuk minuman yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Teh termasuk dalam minuman yang paling banyak dikonsumsi setelah air karena memiliki sumber antioksidan yang baik bagi kesehatan tubuh, sehingga di Indonesia konsumsi teh terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Damayanthi, 2008). Selain itu, teh merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang penting sebagai penghasil devisa negara. Indonesia merupakan negara pengeksport teh terbesar kelima di dunia, empat diantaranya adalah Sri Lanka, Kenya, China, dan India. Dari tahun 2015 hingga 2019, produksi teh di Indonesia yang diekspor sebagian besar adalah teh hitam. Tercatat bahwa pada tahun 2019 mencapai 36,368 ton atau 84,95% dari total ekspor teh (Badan Pusat Statistik, 2019).

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan perusahaan yang dikelola oleh BUMN yang bergerak di bidang perkebunan. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari ini bergerak di bidang pengolahan teh hitam dan memiliki 2 Afdeling yaitu Afdeling Wonosari dan Afdeling Gubug Lor. Selain memproduksi teh hitam, PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari ini juga memproduksi *white tea* dan *green tea* tetapi hanya ketika ada pesanan saja.

Pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari ini menggunakan metode CTC. Teh hitam metode CTC terbuat dari daun teh kasar yang dilakukan dengan cara penggulungan dengan tingkat layu sedikit (kadar air mencapai 68-72%) dengan sifat hard rolling atau penggulungan keras. Proses pengolahan teh hitam di menggunakan metode CTC (*Crushing*, *Tearing*, dan *Curling*) yaitu meliputi, penerimaan pucuk, pelayuan, turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, pengemasan, dan cup test. Sedangkan untuk kegiatan penanganan bahan baku yang dilakukan di kebun yaitu meliputi pemangkasan, pengendalian gulma, pengendalian hama,

pengendalian penyakit, pemupukan lewat daun, dan pemetikan secara manual dan mesin.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Sebagai studi banding antara yang diperoleh selama perkuliahan dengan yang diterapkan di lapang.
2. Membekali dan melatih mahasiswa agar bekerja secara mandiri dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang berada di lapangan kerja.
3. Dapat mengenali sistem kerja yang digunakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari.
4. Memenuhi salah syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan tingkat D4 di Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui secara umum kondisi pabrik dan proses pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari.
2. Mengetahui mesin dan peralatan yang digunakan pada proses pengolahan teh hitam.
3. Menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja.
4. Mempelajari proses pengeringan dan mesin yang digunakan saat proses pengeringan pada pengolahan teh hitam CTC di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan wawasan dan dapat memahami serta mampu mengembangkan keterampilan yang telah didapat di lokasi MAGANG.
2. Mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui kondisi kerja yang berada di lokasi PKL.
3. Mahasiswa mampu membiasakan diri terhadap situasi kerja yang sebenarnya dan dapat memahami karakter orang lain, sehingga dapat memperluas jaringan professional.
4. Mempunyai kesempatan untuk mendapatkan referensi pekerjaan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154. Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai 30 November 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Magang adalah sebagai berikut :

1. Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung dilapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara untuk mengenai komoditi teh dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

2. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

3. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan dilapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan pembuatan laporan.

4. Metode Wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.